



PELATIHAN *E-RESOURCES*: TRIK DAN TEMBUS JURNAL INTERNASIONAL TERINDEX SCOPUS

BY: DE ROSAL IGNATIUS MOSES SETIADI
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO, SEMARANG

Semarang, 16 Maret 2022

BIODATA



Nama : De Rosal, Ignatius Moses Setiadi

Email: moses@dsn.dinus.ac.id

Riset Interest: Data Hiding; Image Steganography; Cryptography; Watermarking; Image Processing

Sinta ID: 6007744

Scopus ID: 57200208474

Google Scholar ID : tFeuHLcAAAAJ

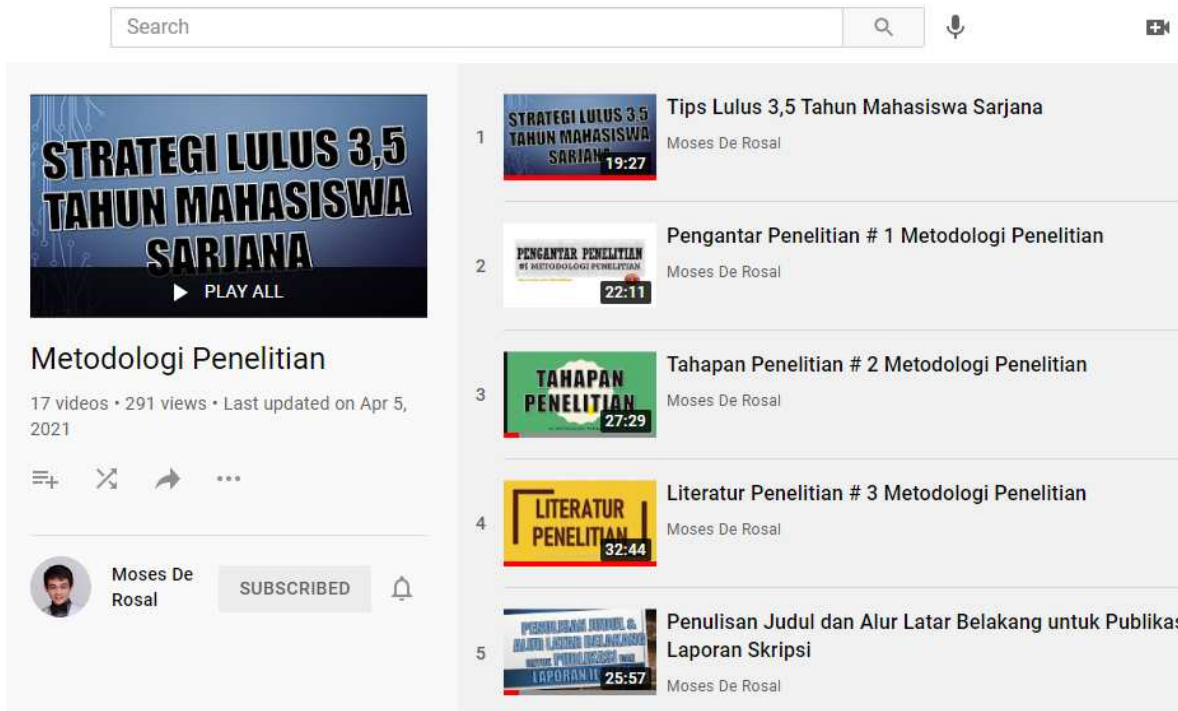
Orcid ID: 0000-0001-6615-4457

Instagram: mosesderosal

Youtube: <https://www.youtube.com/c/MosesDeRosal/>

MATERI YANG BERKAITAN DI CHANEL YOUTUBE

Search



STRATEGI LULUS 3,5 TAHUN MAHASISWA SARJANA
PLAY ALL

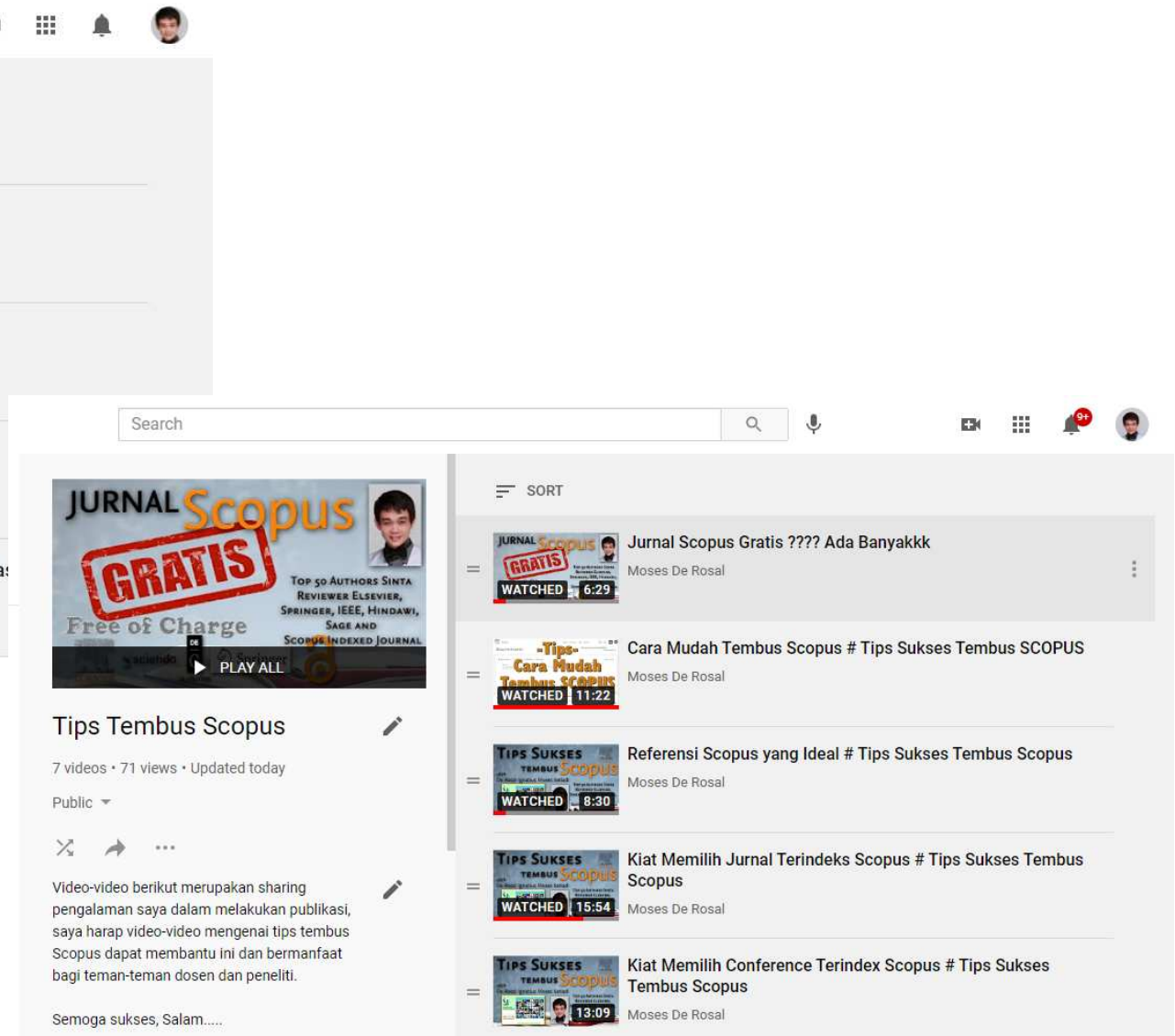
Metodologi Penelitian

17 videos • 291 views • Last updated on Apr 5, 2021

Moses De Rosal SUBSCRIBED

- 1 **STRATEGI LULUS 3,5 TAHUN MAHASISWA SARJANA** 19:27 Moses De Rosal
- 2 **PENGANTAR PENELITIAN # 1 METODOLOGI PENELITIAN** 22:11 Moses De Rosal
- 3 **TAHAPAN PENELITIAN # 2 METODOLOGI PENELITIAN** 27:29 Moses De Rosal
- 4 **LITERATUR PENELITIAN # 3 METODOLOGI PENELITIAN** 32:44 Moses De Rosal
- 5 **PENULISAN JUDUL DAN ALUR LATAR BELAKANG UNTUK PUBLIKASI LAPORAN SKRIPSI** 25:57 Moses De Rosal

Search



JURNAL Scopus GRATIS
Free of Charge
PLAY ALL

Tips Tembus Scopus

7 videos • 71 views • Updated today
Public

Video-video berikut merupakan sharing pengalaman saya dalam melakukan publikasi, saya harap video-video mengenai tips tembus Scopus dapat membantu ini dan bermanfaat bagi teman-teman dosen dan peneliti.
Semoga sukses, Salam.....

SORT

- 1 **JURNAL Scopus GRATIS** 6:29 Moses De Rosal
- 2 **-TIPS- Cara Mudah Tembus Scopus # Tips Sukses Tembus SCOPUS** 11:22 Moses De Rosal
- 3 **TIPS SUKSES TEMBUS Scopus** 8:30 Moses De Rosal
- 4 **TIPS SUKSES TEMBUS Scopus** 15:54 Moses De Rosal
- 5 **TIPS SUKSES TEMBUS Scopus** 13:09 Moses De Rosal

SCOPUS PROFILE



Search Sources Lists SciVal ↗



This author profile is generated by Scopus [Learn more](#)

Setiadi, De Rosal Ignatius Moses

[Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia](#) [Show all author info](#)

57200208474 <https://orcid.org/0000-0001-6615-4457>

[Edit profile](#) [Set alert](#) [Save to list](#) [Potential author matches](#) [Export to SciVal](#)

Metrics overview

121

Documents by author

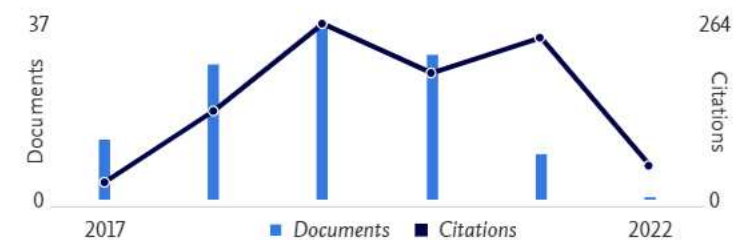
907

Citations by 465 documents

21

h-index: [View *h*-graph](#)

Document & citation trends



[Analyze author output](#) [Citation overview](#)

Most contributed Topics 2016–2020

Data Hiding; Steganography; Reversible

[35 documents](#)

Watermark; Copyright Protection; Discrete Cosine Transforms

[21 documents](#)

Image Encryption; Cryptography; Hyperchaotic System

[9 documents](#)

[View all Topics](#)

<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200208474> last update 14 Maret 2022

PENGALAMAN SEBAGAI REVIEWER JURNAL SCOPUS / WOS

23 Jurnal Elsevier



Reviewer Hub

DS

3 Jurnal Hindawi



3 Jurnal Wiley

3 Jurnal MDPI

2 Taylor and Francis

2 Jurnal Springer

1 Jurnal IEEE

1 Jurnal Sage

1 IET

etc

The image shows two screenshots of reviewer profiles. The top screenshot is from Elsevier's Reviewer Hub, showing a profile for 'DS' with 123 completed reviews across 21 journals. The bottom screenshot is from Publons, showing a profile for 'De Rosal Ignatius Moses Setiadi' with 14 verified reviews across various journals.

Journal	Count	WOS
IEEE Access	22	WOS
The Visual Computer	2	WOS
Cogent Engineering	1	WOS
Connection Science	1	WOS
Heritage Science	1	WOS
International Journal of Communica...	1	WOS
Sensing and Imaging	1	WOS
Journal of Imaging	2	WOS
Applied Sciences	1	WOS
Computational Intelligence	1	WOS
Electronics	1	WOS
IET Image Processing	1	WOS
International Journal of Distributed ...	1	WOS
The Imaging Science Journal	1	WOS

ACADEMIC EDITOR JURNAL SCOPUS








[Journals](#)[Publish with us](#)[Publishing partnerships](#)[About us](#)[Blog](#)

Security and Communication Networks

[Journal overview](#)[For authors](#)[For reviewers](#)[For editors](#)[Table of Contents](#)[Special Issues](#)

On this page

[Editorial Board](#)

- **Vijayakumar Pandi**, University College of Engineering, Tindivanam, Tamil Nadu, India
- **A. Peinado** , ETSI Telecomunicación University of Málaga , Spain
- **Gerardo Pelosi** , Politecnico di Milano , Italy
- **Gregorio Martinez Perez** , University of Murcia, Spain
- **Pedro Peris-Lopez** , Carlos III University of Madrid, Spain
- **Carla Ràfols**, Horst-Görtz Institute for IT Security and Faculty of Mathematics Ruhr-Universität Bochum , Germany
- **Francesco Regazzoni**, University of Lugano, Switzerland
- **Abdaloussein Rezai** , ACECR, Iran
- **Arun Kumar Sangaiah**, VIT University, India
- **Neetesh Saxena**, Cardiff University, United Kingdom
- **Savio Sciancalepore**, Hamad Bin Khalifa University, Qatar
- **Young-Ho Seo** , Kwangwoon University, Republic of Korea
- **De Rosal Ignatius Moses Setiadi**, Dian Nuswantoro Univ, Dept Informat Engn, Semarang, Indonesia, Indonesia
- **Daniel Slamanig**, AIT Austrian Institute of Technology , Austria
- **Salvatore Sorce** , University of Palermo, Italy
- **Abdulhamit Subasi**, Effat University, Saudi Arabia
- **Zhiyuan Tan**, Edinburgh Napier University, United Kingdom

<https://www.hindawi.com/journals/scn/editors/#editorial-board>

PRESTASI

TOP 50 Authors Sinta 2020



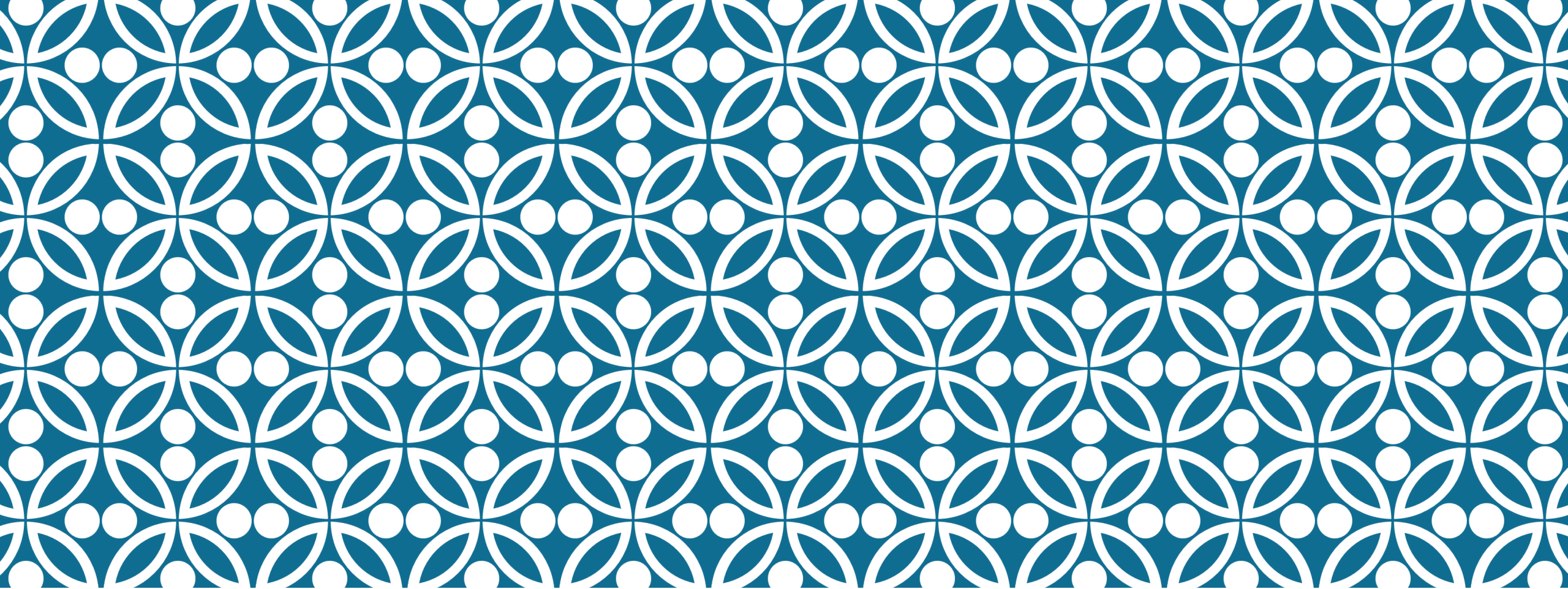
☆☆☆ Top 50 Authors ☆☆☆

Berdasar skor Sinta 2017-2019



Anugerah LLDIKTI Wilayah VI tahun 2021





JURNAL TERINDEX SCOPUS |

APA ITU SCOPUS?

Scopus®



Scopus adalah salah satu lembaga pengindex Jurnal milik Elsevier yang biasanya digunakan sebagai standar syarat menyelesaikan PhD.

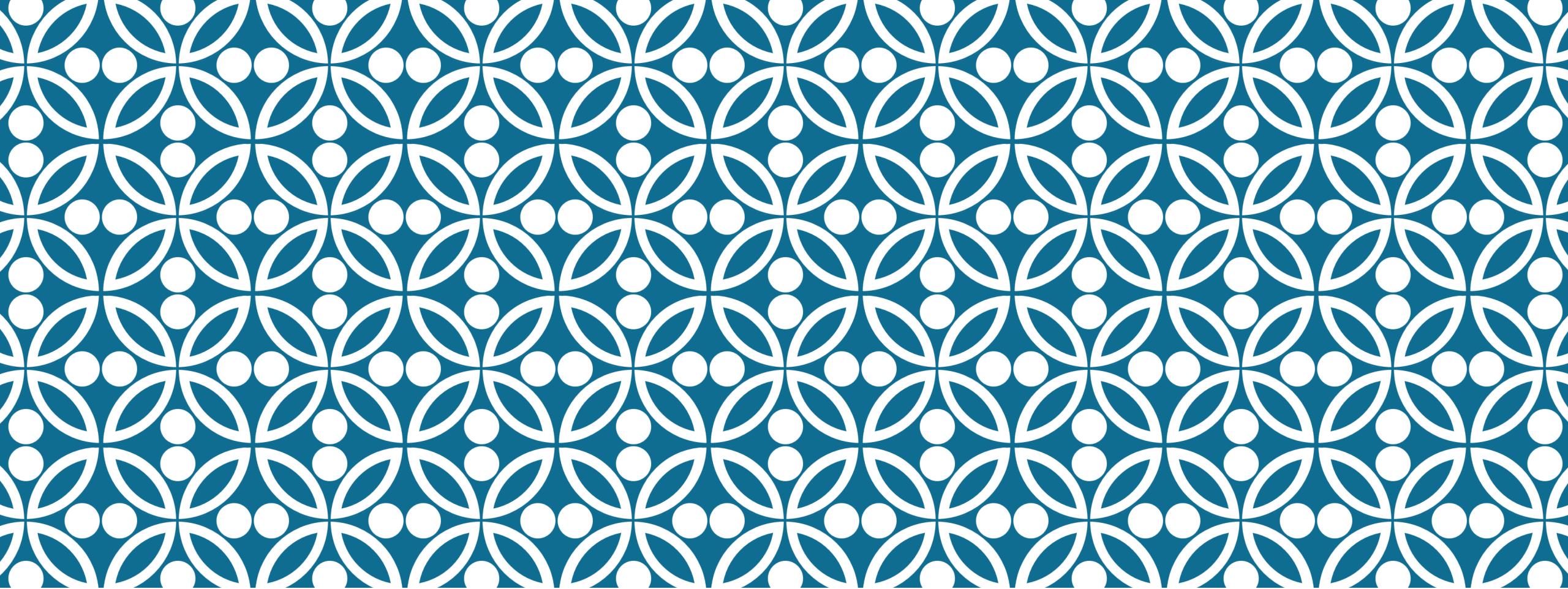
Apa bedanya dengan Scindirect dan Elsevier?

- Scindirect adalah digital library milik Elsevier yang berisi publikasi artikel jurnal dan prosiding
- Elsevier sendiri merupakan salah satu publisher Jurnal terbesar didunia

ScienceDirect

**TIDAK SEMUA JURNAL TERINDEX SCOPUS,
BAHKAN JURNAL TERINDEX SCOPUS JAUH LEBIH
SEDIKIT DIBANDINGKAN JURNAL YANG TIDAK
TERINDEX**

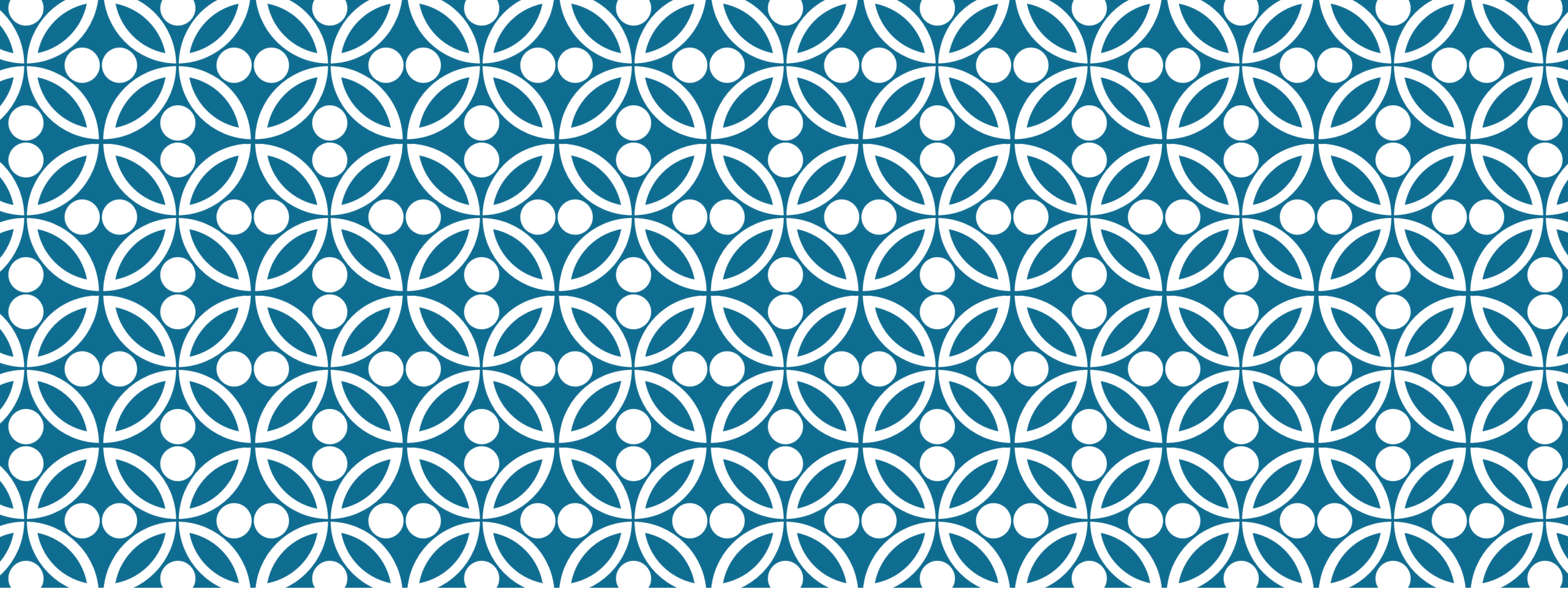
**MENEMBUS JURNAL SCOPUS TIDAKLAH MUDAH,
BILA KITA TIDAK TERBIASA DENGAN IKLIM
PUBLIKASI**



BAGAIMANA SAYA MEMULAI PUBLIKASI?

PAHAMI MASALAH KITA MASING2 DAN CARI SOLUSI

1. Tidak ada MOTIVASI dan NIAT
2. Tidak PERCAYA DIRI (merasa dirinya kecil)
3. Tidak memiliki PEMBIMBING yang BERPENGALAMAN
4. Rasa TAKUT DITOLAK
5. Tidak memiliki IDE
6. BAHASA
7. DANA/MODAL
8. Terlalu Perfeksionis
9. Tekanan harus segera (syarat lulus) LULUS dan mungkin dari PROMOTOR/SUPERVISOR
10. Aturan yang membatasi



MASALAH INTERNAL

[youtube.com/c/MosesDeRosal](https://www.youtube.com/c/MosesDeRosal)

MASALAH 1: TIDAK MEMILIKI MOTIVASI DAN NIAT

[youtube.com/c/MosesDeRosal](https://www.youtube.com/c/MosesDeRosal)

SOLUSI: Cari apa yang dapat memotivasi Anda, misal:

- Karir (khususnya JABFUNG bagi DOSEN)
- Tambahan INSENTIF
- REPUTASI/KEBANGAAN

Keadaan yang NYAMAN kadang membuat kita TIDAK punya MOTIVASI.

Saya memiliki MOTIVASI memulai publikasi untuk MASA DEPAN saya dan keluarga.

- Dengan RISET dan PUBLIKASI, pekerjaan Dosen akan lebih linier dan cepat meningkatkan jenjang karir
- Saya juga berhasil naik JABFUNG dari AA150 menjadi L300 dalam waktu 2th 3 bulan dimana semester yang diakui penuh hanya 3 semester.

Dengan memiliki MOTIVASI, SEMANGAT pasti BERTAMBAH

MASALAH 2: TIDAK PERCAYA DIRI

youtube.com/c/MosesDeRosal

Karena Saya itu masih S2, dosen biasa, berkarir dari 2012 sampai 2016 tapi belum memiliki JABFUNG.

Mungkin juga bisa berpikir bahwa, Dosen lain yang JABFUNG dan PENDIDIKAN lebih tinggi saja publikasinya tidak terlalu banyak, apalagi saya!

Tetapi,

Saya **sangat terlambat memiliki JABFUNG**, tapi sejak saya mendapatkan JABFUNG AA (Desember 2016) dan support dari teman untuk kerjasama riset dan menambah insentif, saya mulai tertarik melakukan riset, selain itu saya ingin mengejar waktu yang hilang serta menyiapkan studi lanjut.

Maka ANDA jgn TIDAK PERCAYA DIRI karena mungkin STATUS yang lebih rendah

MASALAH 3: TIDAK MEMILIKI PEMBIMBING

- Saya bukan lulusan S2 apalagi S3 LUAR NEGERI yang TERBIASA dengan PUBLIKASI
- Saya belum pernah melakukan publikasi Internasional sebelumnya
- Iklim publikasi di lingkungan sekitar belum terbentuk

SOLUSI: Anda harus BERANI BEDA, BELAJAR SENDIRI, dan KERJA SAMA dengan teman yang memiliki satu VISI (jika ada)

PENGALAMAN SAYA PRIBADI:

Saya mulai melihat materi kuliah S2 tentang METODOLOGI PENELITIAN, TESIS S2 dan publikasi milik DOSBING S2 → BELAJAR SENDIRI (tapi harus dari sumber yang benar)

Sebetulnya keadaan seperti ini jauh lebih nyaman karena tidak ada tekanan untuk melakukan publikasi

MASALAH 4 : RASA TAKUT DITOLAK (REJECT)

youtube.com/c/MosesDeRosal

Tidak punya pengalaman publikasi dan tidak memiliki pembimbing, wajar jika akan membuat seseorang takut ditolak publikasinya

SOLUSI:

Serius belajar membuat publikasi

Pelajari paper-paper sebelumnya yang sudah ACCEPTED/PUBLISH dari publikasi yang sama/sederajat/lebih tinggi

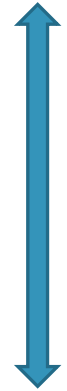
Jika takut REJECT, MULAI dari tingkat yang paling mudah CONFERENCE INTERNASIONAL

- Walaupun harus presentasi, tapi proses review tidak seketat JURNAL
- Persentase ACCEPTED setidaknya bisa 70%

Kerjasama dengan teman lain agar setidaknya kalo ditolak ada temannya, kadang ini membuat kita lebih berani

TINGKAT KESULITAN MENULIS DAN MEMBACA PAPER

Makin minim kontribusi



Makin besar kontribusi

Jenis Publikasi	Scope	Riset/Review	Kesulitan Menulis	Kesulitan Membaca
Seminar/Prosiding/ Conference/ Symposium dipublikasikan di: Conference paper, Jurnal Prosedia, Jurnal Special issue	Multidisiplin	Riset	Paling mudah	Mudah
		Review		Sangat Mudah
	Fokus 1 Bidang	Riset	Mudah s/d Sedang	Sedang
		Review		Mudah
	Fokus 1 Topik	Riset	Sedang s/d susah	Sedang
		Review		Mudah
Jurnal Internasional non Scopus	Multidisiplin, focus 1 bidang	Riset/Review	Sangat mudah s/d mudah	Mudah s/d sedang
Jurnal Scopus Non Q, Q4, Q3	Multidisiplin dan Fokus 1 bidang	Riset/Review	Mudah s/d Susah	Mudah s/d Sedang
Jurnal Q2 dan Q1	Multidisiplin dan Fokus 1 bidang	Riset	Susah s/d Sangat Susah	Sangat Susah
	Multidisiplin dan Fokus 1 bidang	Review	Sangat Susah	Mudah s/d sedang
Q1 high SJR/IF	Fokus 1 Topik dan Best Publisher	Riset	Sangat Susah	Paling Susah
		Review	Paling Susah	Mudah s/d Sedang

Makin Tinggi

(Luck) Accepted Probability

Makin Rendah

MASALAH 5: TIDAK MEMILIKI IDE

youtube.com/c/MosesDeRosal

Publikasi yg “laku” di “pasar” internasional berbeda dengan pasar nasional

Sebagai contoh pada bidang computing:

- Rancang bangun Sistem Informasi berbasis Website pada PT. XYZ → masih laku untuk publikasi nasional, khususnya seminar nasional. Tapi ini **tidak ada kontribusinya** karena dianggap mengulang, hanya mengganti objek saja (PT. FGH, PT. HJI, dst)

SOLUSI

Perbanyak baca artikel (jurnal dan conference) internasional, maka Anda akan tahu apa sekiranya yang jadi trend atau setidaknya yang laku untuk “dijual”.

Tidak usah berpikir untuk membuat sesuai yang berbeda jauh, cukup buat perbedaan kecil. Lalu bagaimana menulis bagian yang besar? **Paraphrase!**

MASALAH 6: BAHASA

Saya tidak bisa BAHASA INGGRIS!

[youtube.com/c/MosesDeRosal](https://www.youtube.com/c/MosesDeRosal)

Sekali lagi saya bukan lulusan luar negeri dan kemampuan Bahasa Inggris saya tidak bagus.

SOLUSI:

Gunakan **Google Translate dengan BAHASA INDONESIA yang BAKU dan benar**, saya yakin translator akan bekerja dengan baik.

Google Translate tidak sebodoh 5-10 tahun yang lalu, saat ini makin pintar

Gunakan Grammarly sebagai pelengkap

NB: 90% publikasi saya hanya modal Google Translate + Grammarly (FREE)

Hanya pada beberapa publikasi saya mengajak teman dosen Bahasa dan kenalan dari luar negeri sebagai proofreader

APA SIH GRAMMARLY

[youtube.com/c/MosesDeRosal](https://www.youtube.com/c/MosesDeRosal)



grammarly

- Merupakan aplikasi untuk mengecek GRAMMAR,
- Walaupun demikian jangan 100% percaya aplikasi. Tetap Perlu CEK secara manual, setiap ada saran perbaikan dari Grammarly
- Anda bisa download pada laman <https://app.grammarly.com/>

MASALAH 7: KURANG/TIDAK ADA DANA/MODAL

youtube.com/c/MosesDeRosal

Bagaimana dengan ini? Lagi-lagi ini masalah yang (mungkin) paling sulit

Beberapa kampus mungkin menyediakan INSENTIF untuk PUBLIKASI yang ACCEPTED, tapi jika tidak ada ini akan jadi masalah.

SOLUSI:

Jangan lakukan publikasi secara individu diawal, ajak teman lain walaupun mungkin kontribusi keilmuannya lebih sedikit tapi setidaknya ada kontribusi materi yang lebih besar.

Cari jurnal dengan NO APC tapi umumnya relative lebih ketat atau prosesnya lebih lama

MASALAH 8: TERLALU PERFEKSIONIS

youtube.com/c/MosesDeRosal

Terlalu Perfeksionis dapat menghambat publikasi, kenapa?

Selalu merasa kurang puas dengan hasil yang didapat, menganggap hasil kurang signifikan → membuat terlalu fokus pada percobaan sehingga energy sudah habis saat mau menulis, membuang waktu dan bisa jadi apa yang kita buat malah sudah dipublish orang lain.

Saat mengajukan hibah riset (internal maupun dikti) kita diminta untuk membuat 2 output, yaitu conference dan jurnal, apa maksudnya?

MASALAH 8: TERLALU PERFEKSIONIS (LANJUT)

[youtube.com/c/MosesDeRosal](https://www.youtube.com/c/MosesDeRosal)

SOLUSI:

Kita harus dapat memulai penulisan walaupun hasil belum signifikan jika sudah banyak menghabiskan waktu → hal ini malah kadang bisa menguntungkan kita karena kita bisa membuat lebih dari 1 publikasi (dimana publikasi kedua merupakan hasil penyempurnaan).

Segera lakukan SUBMISSION karena pasti juga ada REVISI dan PROOF READING, disini jadi kesempatan kita memperbaiki.

TEKANAN HARUS/SYARAT LULUS

[youtube.com/c/MosesDeRosal](https://www.youtube.com/c/MosesDeRosal)

Publikasi merupakan syarat kelulusan Program Doktorat

Tidak banyak memiliki pengalaman menulis dapat menjadi tekanan, apalagi jika diharuskan promotor dengan minimum Jurnal Scopus Q1 atau Q2

SOLUSI

Bagi yang belum kuliah Doktorat perlu mempersiapkan sebelum dari kuliah

Bagi yang sudah sekolah, memang harus bekerja keras dan melakukan loby pada promotor.

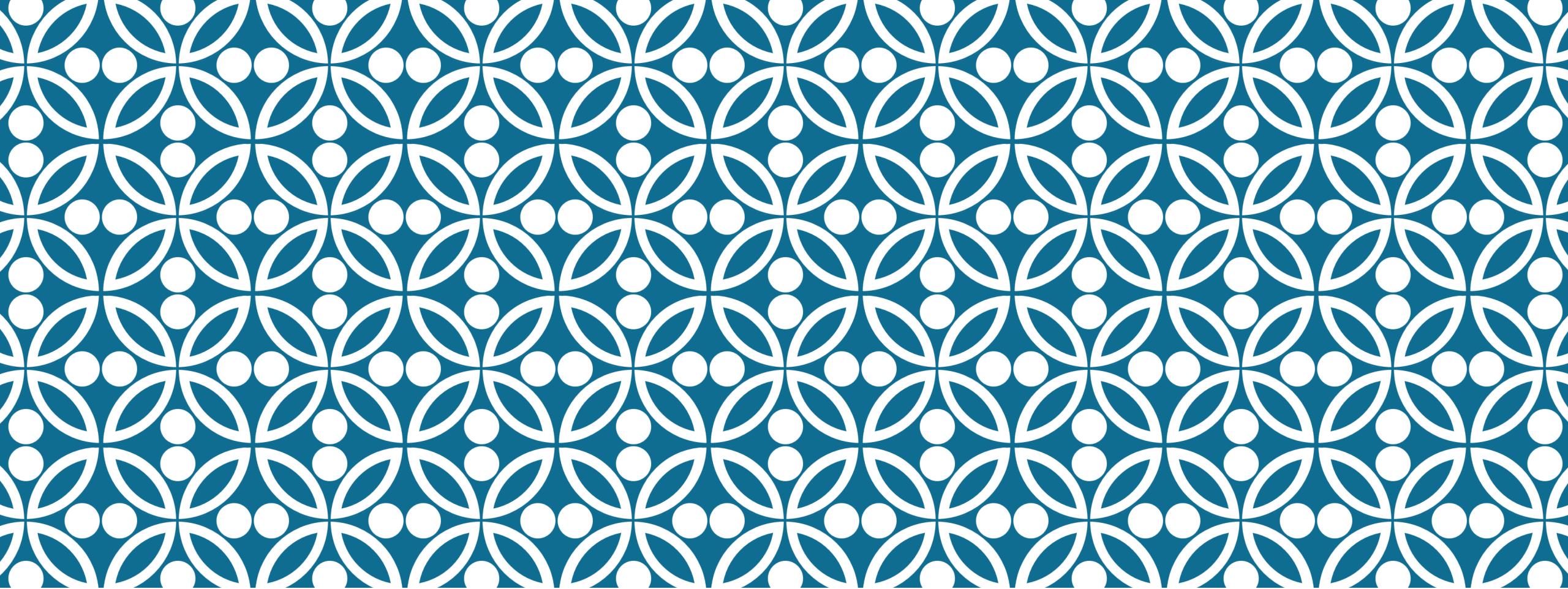
ATURAN YANG MEMBATASI

Sudah punya motivasi + ide, tapi ternyata dibatasi aturan seperti kepatutan, sebagai contoh 1 semester 1 publikasi.

Memang kadang hal ini erat ini mungkin wajar untuk dipertimbangkan.

Tapi pada prakteknya pekerjaan kita seperti roller coaster, kadang memang betul2 sangat sibuk, kadang sok sibuk, kadang ada waktu luang tapi malas, kadang punya waktu + motivasi + ide dalam keadaan terbaik ini seharusnya produktifitas tidak boleh dibatasi karena tiap orang akan memiliki titik jenuh.

Sehingga ada baiknya instansi dapat memberikan support dengan aturan yang bisa lebih flexible dan tidak terlalu membatasi, karena produktifitas publikasi juga berdampak positif pada instansi.



**KONTEN SEPERTI APA YANG COCOK
UNTUK PUBLIKASI JURNAL SCOPUS?**

KONTEN JURNAL HARUS:

Memiliki masalah yang jelas (Hipotesis muncul)

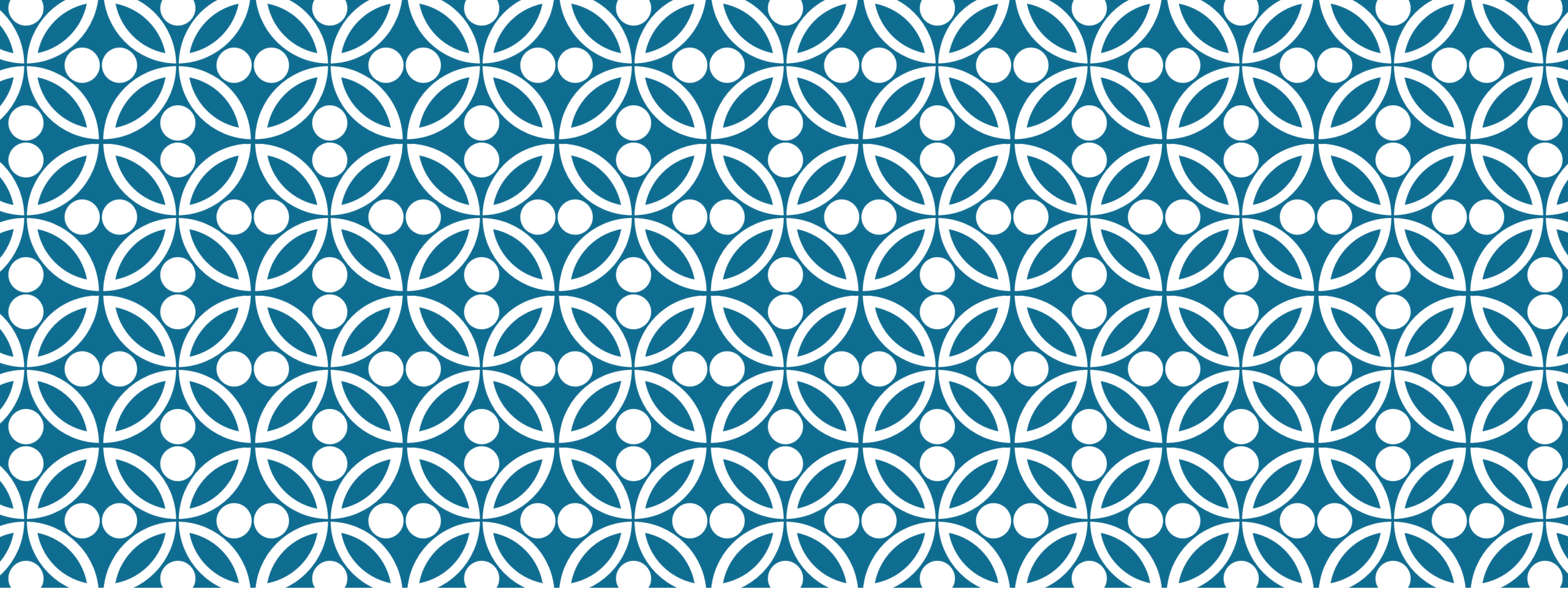
Memiliki Kontribusi/Novelty (umumnya pada metode pada riset paper, analisis dalam pada review paper)

Dijelaskan dengan detil dan menarik

Memiliki komparasi sehingga kontribusi lebih mudah diukur (menggunakan dataset public atau replikasi metode)

khususnya pada penelitian kuantitatif bidang computer dan teknik

Memiliki daftar Pustaka yang berkualitas (mayoritas memiliki kualitas yang sama atau lebih baik dari jurnal yg dituju)



PEMILIHAN DAN SUBMIT JURNAL



HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MEMILIH JURNAL:

1. Sesuaikan topik riset dengan AIM dan SCOPE Jurnal
 - Pastikan dengan melakukan searching pada journal archive artikel-artikel yang memiliki topik yang sama
2. Pastikan Jurnal terindex Scopus, cek di **Scimagojr** dan scopus.com
3. Pastikan jurnal bukan predator, cek pada <https://beallist.net/>
4. Pastikan APC sesuai dengan budget Anda
 - Jurnal Scopus juga banyak yang gratis, umumnya pada publisher besar milik Elsevier/Springer/Emerald/etc memiliki opsi publish gratis dengan mode subscription
5. Jika jurnal akan digunakan sebagai syarat khusus mengajukan LK atau GB bisa cek di <https://pak.kemdikbud.go.id/portalv2/jurnal-yang-harus-dihindari/>
<https://pak.kemdikbud.go.id/portalv2/jurnal-yang-direkomendasi/>

HAL YANG DIPERHATIKAN SAAT SUBMIT JURNAL

1. Pastikan manuskrip sudah sesuai dengan author guidelines dan (jika ada) template jurnal
 - Konten tidak boleh terlalu panjang atau terlalu pendek, jika artikel merupakan review atau survey pastikan jurnal tersebut mau menerimanya
2. Siapkan cover letter jika perlu
 - Konten coverletter jgn bertele-tele, berisi sapaan dan pujian, jelaskan bila sesuai dengan cope jurnal yang dituju, lalu langsung menjelaskan kontribusi yang
3. Pastikan bahwa sesuai aim dan scope jurnal
 - Tambahkan 2-3 sitasi dari jurnal tersebut, ini dapat meningkatkan accepted rate baik secara langsung ataupun tidak langsung
4. Secara etik jurnal tidak boleh disubmit ke dua atau lebih jurnal

ALUR PROSES PUBLIKASI JURNAL

1. Author → Editor (submission)
2. Editor → Reviewer (Lolos pre-review), jika tidak lolos (reject)
3. Reviewer (setidaknya 2 atau lebih reviewer)
4. Editor Decision (Reject/Accept/Revise)
5. Jika Reject kembali ke Author, Jika Accept ke Jurnal Production, Jika Revisi lakukan revisi sesuai komentar
6. Proofread
7. Publish

HAL PENTING YANG DILAKUKAN SAAT MEREVISI

Buatlah file RESPONSE untuk menjawab point-point reviewer

Jawablah semaksimal mungkin seluruh rekomendasi reviewer. Tapi jika memang tidak setuju Anda bisa memberikan jawaban dengan argument yang kuat

Buatlah dua versi revised manuscript (dengan tanda perubahan dan tanpa tanda perubahan)

TIPS MENINGKATKAN KONTEN MANUSKRIP

Lakukan submission ke jurnal-jurnal dengan SJR tinggi yang memiliki proses fast publication tanpa perlu takut reject karena memang sudah siap reject

Jika beruntung Anda akan bisa lolos sampai dengan proses review dan mendapatkan rekomendasi-rekomendasi yang baik dari reviewer.

Gunakan hal ini untuk meningkatkan konten makalah Anda.

HATI-HATI !!!

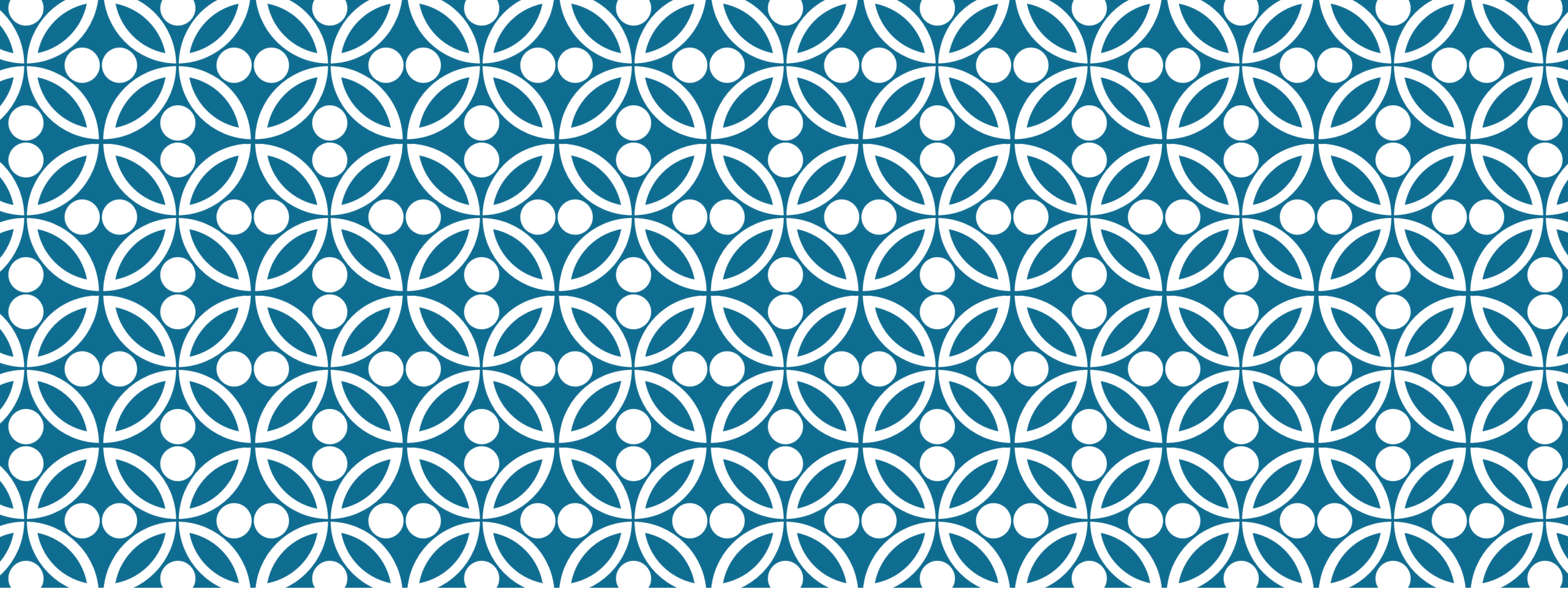
Anda perlu berhati-hati saat memilih jurnal, terlebih apabila:

1. Jurnal terindex Scopus bukan dari publisher ternama tapi melakukan broadcast call for paper
2. Jurnal yg menjanjikan proses review yang sangat cepat dan berbayar
 - Jika hasil review tidak jelas dan langsung accepted, hati-hati jurnal rawan predator/hijacked atau akan menjadi predator
3. Konten jurnal tidak konsisten (rawan discontinue/cancelled)
4. Baru terindex Scopus lalu dengan cepat menambah jumlah issue secara tidak normal atau memiliki banyak special issue (rawan discontinue/cancelled)
5. Jurnal dengan disiplin ilmu yang gado-gado (seandainya multi disiplin pilih yang serumpun)

TIPS MEMPREDIKSI PROSES REVIEW JURNAL

Proses review jurnal umumnya sekitar 3-6 bulan, untuk fast publication bisa 2 minggu hingga 1 bulan. Untuk mengetahui seberapa lama proses review Anda perlu memperhatikan:

1. Histori publikasi (ambil random artikel yang publish) lalu baca kapan submit, revision dan accepted
2. Lihat jumlah issue dalam 1 volume (umumnya dalam 1 tahun)
3. Lakukan review pada teman atau dosen atau peneliti yang sering publikasi (lihat dimana jurnal yang sering digunakan untuk publikasi) umumnya jurnal-jurnal terpilih lebih dari sekali relative lebih cepat dan mudah



TERIMA KASIH |